

Hasil Tour de Brunei 2012 yang diikuti Polygon Sweet Nice memang tak se bagus tahun lalu. Dimana secara tim maupun individu, Tour de Brunei 2011 sedikit lebih baik.

Tetapi manajemen Polygon Sweet Nice mengakui tahun ini materi yang disertakan tak se bagus tahun lalu. Direktur Eksekutif Polygon Sweet Nice, Harijanto Tjondrokusumo, sebaliknya memuji anak didiknya yang mayoritas diikuti pebalap muda.

"Wajar hasil yang kita petik tahun ini tak se baik tahun lalu. Setidaknya tahun ini kita memberi pelajaran penting bagi pebalap muda," kata Harijanto, Minggu (30/09/2012). Dia menambahkan, lawan yang dihadapi tahun ini juga lebih kompetitif dibanding tahun sebelumnya.

Sepanjang lima etape yang dilombakan pada Tour de Brunei, anak didiknya menunjukkan kemampuan terbaiknya pada tiga etape terakhir. Dua pebalap muda seperti Dealton Prayogo dan Agung Riyanto mampu unjuk gigi.

Dealton pada etape ketiga dan keempat berhasil finish di urutan ke 12 dan 14. Sedangkan Agung Riyanto mampu finish di urutan ke 11 pada etape terakhir, atau dua strip dibelakang rekannya, Bambang Suryadi.

Dari hasil itu, Harijanto mengaku puas dengan pencapaian pebalap mudanya. "Saya kira mereka mendapat pengalaman yang cukup bagus, dan nantinya tinggal kita poles untuk proses

pematangan,” ungkapnya.

Pada etape terakhir Tour de Brunei, Mohd Hariff Saleh (Terengganu) berhasil menjadi yang tercepat dengan finish pada catatan waktu, 2 jam, 35 menit dan 49 detik. Sementara Bambang dan Agung berada diurutan ke 9 dan 11 dengan waktu sama.

Hasil itu tidak mengubah klasemen akhir, dimana Hossein Askari (Tabriz Petrochemical) menjadi juara dengan total waktu, 14.15'50". Sementara Bambang Suryadi tetap diurutan ke-25 dengan total waktu, 14.16'41" di *General Classification*.

Sementara untuk kategori tim, Tabriz Petrochemical menjadi juara dengan total waktu, 42.49'16". Sementara Polygon Sweet Nice berada diurutan ke-16 dengan total waktu, 43.00'15". (*)